

**PENERAPAN TEKNIK PEMBELAJARAN KOLABORATIF TEAM
ACCELERATED INSTRUCTION (TAI) DALAM KETERAMPILAN MENULIS
KALIMAT SEDERHANA BAHASA JERMAN SISWA KELAS X MIA 2 SMAN 1
GEDANGAN**

Lusiana Ndiwul

Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,
lusiana_ndiwul@yahoo.com

Dr. phil. Agus Ridwan, S.Pd. M. Hum.

Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,

Abstrak

Dalam bahasa Jerman terdapat empat keterampilan yaitu menulis, menyimak, membaca, dan berbicara yang harus dikuasai. Keempat keterampilan tersebut memiliki kesulitan yang berbeda-beda, misalnya keterampilan menulis. Kesulitan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya latihan menulis, minimnya penguasaan kosakata, dan ketidaktahuan makna dari kosakata tersebut. Untuk meningkatkan kemampuan menulis tersebut dapat dicapai melalui proses belajar dan latihan secara terus menerus. Proses belajar tersebut perlu didukung oleh suatu teknik agar peningkatan kemampuan siswa dalam menulis dapat tercapai. Oleh karena itu salah satu teknik pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi hal tersebut adalah Teknik Pembelajaran Kolaboratif *Team Accelerated Instruction* (TAI). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan teknik pembelajaran kolaboratif tipe TAI dalam keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Jerman siswa kelas X MIA 2 di SMAN 1 Gedangan?” Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah “untuk mendeskripsikan penerapan teknik pembelajaran kolaboratif tipe TAI dalam keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Jerman siswa kelas X SMAN 1 Gedangan”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan sebanyak lima kali tatap muka. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa tes. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang didukung dengan meningkatnya rata-rata hasil tes siswa yaitu tes penempatan 64,16 dengan kategori baik dan tes fakta 78,07 dengan kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik pembelajaran kolaboratif *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat digunakan dalam keterampilan menulis bahasa Jerman. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil tes siswa.

Abstract

**THE APPLICATION OF COLLABORATIVE LEARNING TECHNIQUES
TEAM ACCELERATED INSTRUCTION (TAI)
SIMPLE SENTENCE WRITING SKILLS IN GERMAN LANGUAGE CLASS X
MIA 2 SMAN 1 GEDANGAN**

Lusiana Ndiwul

German Language Education, Faculty of Language and Art, State University of Surabaya,
lusiana_ndiwul@yahoo.com

Dr. phil. Agus Ridwan, S.Pd. M. Hum.

German Language Education, Faculty of Language and Art, State University of Surabaya

In German there are four skills namely writing, listening, reading and speaking that must be mastered. The fourth skills has different difficulties such as writing skills. The difficulties caused by several factors namely the lack of written exercises, lack of vocabulary, and ignorance of the meaning of the vocabulary. To improve writing skill can be achieved through a process of learning and continuous training. The learning process needs supported by a technique in order to

increase student's skill in writing can be achieved. Therefore, one of the learning techniques used to overcome this is Collaborative Learning Techniques Team Accelerated Instruction (TAI). Formulation of the problem in this research is " How can these types of collaborative learning techniques TAI in a simple sentence German writing skill class XMIA 2 at SMAN 1 Gedangan ? " While the purpose of this study was " to describe the application of the techniques of collaborative learning TAI type in a simple sentence writing skill in German class X SMAN 1 Gedangan. This type of research used in this research is qualitative research . The study was conducted five times face to face. The data collection technique used was a test . The results of this research can improve student's learning activities are supported by increasing average student test results is a placement test 64.16 with enough category and the fact test 78,07 with either category. So it can be concluded that the implementation of collaborative learning techniques Team Accelerated Instruction (TAI) can be used in the German language writing skills . The success can be seen from the test results of students .

PENDAHULUAN

Latar belakang

Dalam bahasa Jerman terdapat empat keterampilan yaitu menulis (*Schreibfertigkeit*), menyimak (*Hörfertigkeit*), membaca (*Lesefertigkeit*), dan berbicara (*Sprachfertigkeit*) yang harus dikuasai. Keempat keterampilan tersebut memiliki kesulitan yang berbeda-beda, misalnya keterampilan menulis. Penelitian ini menggunakan kalimat sederhana. Kalimat sederhana merupakan induk kalimat yang hanya terdiri dari subjek dan predikat. Hal ini dikarenakan menulis merupakan kemampuan yang sulit bagi siswa, khususnya bagi siswa yang pertama kali (pemula) mempelajari bahasa Jerman. Kesulitan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya latihan menulis, minimnya penguasaan kosakata, dan ketidaktahuan makna dari kosakata tersebut. Untuk meningkatkan kemampuan menulis tersebut dapat dicapai melalui proses belajar dan latihan secara terus menerus. Proses belajar tersebut perlu didukung oleh suatu teknik agar peningkatan kemampuan siswa dalam menulis dapat tercapai. Oleh karena itu salah satu teknik pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi hal tersebut adalah Teknik Pembelajaran Kolaboratif *Team Accelerated Instruction* (TAI). Dalam teknik ini siswa dilatih untuk belajar bermusyawarah, menghargai pendapat orang lain, mengembangkan cara berpikir kritis dan rasional, memupuk rasa kerja sama dan adanya persaingan yang sehat.

KAJIAN TEORI

Pengertian Teknik Pembelajaran Kolaboratif *Team Accelerated Instruction* (TAI)

Menurut Slavin dalam Miftahul Huda (2013:200-201), *Team Accelerated Instruction* (TAI) merupakan sebuah program pedagogik yang berusaha mengadaptasikan pembelajaran dengan perbedaan individual siswa secara akademik. Pengembangan TAI dapat mendukung praktik-praktik ruang kelas, seperti pengelompokan siswa, pengelompokan kemampuan di dalam kelas, dan pengajaran terprogram. Tujuan TAI adalah untuk meminimalisasi pengajaran individual yang terbukti kurang efektif; selain itu juga ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, serta motivasi siswa dengan belajar kelompok. Peran guru dalam teknik ini adalah sebagai mediator. Guru menghubungkan informasi baru terhadap pengalaman siswa dengan proses belajar di bidang lain, membantu siswa menentukan apa yang harus dilakukan jika siswa mengalami kesulitan, dan membantu mereka belajar tentang bagaimana caranya belajar. Selain itu guru sebagai mediator menyesuaikan tingkat informasi siswa dan mendorong agar siswa memaksimalkan kemampuannya untuk bertanggung jawab atas proses belajar mengajar. Sebagai mediator, guru menjalani tiga peran, yaitu berfungsi sebagai fasilitator, model, dan pelatih. Sebagai fasilitator, guru menciptakan lingkungan dan kreativitas yang kaya guna membantu siswa membangun pengetahuannya. Peran sebagai model dapat diwujudkan dengan cara membagi pikiran tentang suatu hal (*thinking aloud*) atau menunjukkan pada

siswa tentang bagaimana melakukan sesuatu secara bertahap (demonstrasi). Di samping itu, menunjukkan pada siswa bagaimana cara berpikir sewaktu melalui situasi kelompok yang sulit dan melalui masalah komunikasi adalah sama pentingnya dengan mencontohkan bagaimana cara membuat perencanaan, memonitor penyelesaian tugas, dan mengukur apa yang sudah dipelajari. Peran guru sebagai pelatih mempunyai prinsip utama, yaitu menyediakan bantuan secukupnya pada saat siswa membutuhkan sehingga siswa tetap bertanggung jawab atas proses belajar mereka sendiri.

Pengertian Kalimat

Pengertian kalimat dalam bahasa Jerman menurut Wahrig (1968: 3135) adalah *sprachlicher, nach bestimmten Regeln aufgebaut, sinnvoller Ausdruck eines in sich abgeschlossenen Gedanken*. "Satuan ungkapan penuh makna yang dibangun dalam aturan-aturan tertentu."

Kalimat Sederhana

Einfacher Satz ist nur aus Subjekt und Prädikat bestehender Hauptsatz (Wahrig, 1968:3135). "Kalimat sederhana merupakan induk kalimat yang hanya terdiri dari subjek dan predikat.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian yang berjudul "Teknik Pembelajaran Kolaboratif *Team Accelerated Instruction* (TAI) dalam Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman Siswa SMA Kelas X SMAN 1 Gedangan" merupakan jenis penelitian campuran antara kualitatif dan kuantitatif. Metode penelitian campuran adalah sebuah pendekatan untuk menyelidiki suatu objek dengan mengombinasikan atau menghubungkan bentuk penelitian kualitatif dan kuantitatif (Creswell, 2013:348).

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang didukung dengan meningkatnya rata-rata

hasil tes siswa yaitu tes penempatan 60,14 dengan kategori baik dan tes fakta 78,07 dengan kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik pembelajaran kolaboratif *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat digunakan dalam keterampilan menulis bahasa Jerman. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil tes siswa.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan selama penelitian berlangsung dapat disimpulkan bahwa penelitian yang berjudul "Penerapan Teknik Pembelajaran Kolaboratif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dalam Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas X MIA2 SMAN 1 Gedangan" membahas tentang proses pembelajaran bahasa Jerman dengan tema *Schule (Schulsachen)*.

Berdasarkan rumusan masalah "Bagaimana penerapan teknik pembelajaran kolaboratif tipe TAI dalam keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Jerman siswa kelas X MIA 2 di SMAN 1 Gedangan?", dari hasil analisis dapat diambil kesimpulan bahwa pengambilan data dilakukan lima kali pertemuan di kelas X MIA 2 SMAN 1 Gedangan menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa teknik pembelajaran kolaboratif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa. Peningkatan aktivitas belajar siswa juga didukung dengan meningkatnya rata-rata hasil tes siswa yaitu tes penempatan 66 dengan kategori baik dan tes fakta 78,55 dengan kategori baik. Selain itu, pemberian penghargaan dalam teknik pembelajaran ini juga mampu meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam pembelajaran bahasa Jerman. Pemberian penghargaan atau hadiah membuat siswa lebih berantusias untuk mengikuti pembelajaran.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui tes menulis kalimat sederhana bahasa Jerman, maka dapat diperoleh saran sebagai berikut:

5.2.1 karena teknik pembelajaran koaboratif Team Accelerated Instruction berhasil meningkatkan belajar siswa untuk keterampilan menulis bahasa Jerman dengan tema *Schule* maka disarankan agar teknik ini dapat digunakan pada tema-tema lain.

5.2.2 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru-guru untuk menerapkan teknik pembelajaran koolaboratif tipe *Team Accelerated Instruction (TAI)* sebagai salah satu alternatif teknik pembelajaran, karena teknik pembelajaran ini efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

5.2.3 Penelitian ini diharapkan agar teknik ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk peneliti lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, John W. Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Dieter Goetz, dkk. Langenscheidts Grosswörterbuch: Deutsch als Fremdsprache. Berlin : Langenscheidt, 1994
- Duden die Grammatik. Mannheim: Dudenverlag, 1984
- Griesbach Heinz. Grammatik der deutschen Sprache. München: Max Hueber Verlag, 1960
- Huda Miftahul. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013
- Kast Bernd. Fertigkeit Schreiben. Berlin: Langenscheidt, 1999
- Prasetyo Joko. Evaluasi dan Remediasi Belajar. Jakarta : Transinfo Media, 2013
- Siswntoro. Metode Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Tarigan, Henry Guntur. Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa, 2008
- Tarigan, Henry Guntur. Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa, 1983
- Thobroni M. Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015
- Wicke, E Reiner Aktiv Schueler Lernen Besser. Muenchen: Verlag Klett Edition Deutsch, 1993
- Wahrig Gerhard. Wahrig Deutsches Wörterbuch. Berlin : Lexikon – Verlag, Gütersloh, 1997
- Widi, Restu Kartiko. Asas Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010
- <https://blogspot.com/2010/metodepenelitian.html>
- <http://penelitianindakankelas.blogspot.com/2013/02/model-pembelajaran-kooperatif-kolaboratif-tipe-TAI.html>
- <https://kurniawanbudi04.wordpress.com/2013/05/27/collaborative-learning/>

**DIE ANWENDUNG COLLABORATIVE LERNTECHNICK TEAM
ACCELERATED INSTRUCTION (TAI) IN DER SCHREIBFERTIGKEIT DES
EINFACHES SATZ IN DER KLASSE XMIA 2 SMAN 1 GEDANGAN**

Lusiana Ndiwul

Pädagogische Deutschabteilung, Sprach und Kunst Fakultät, Staatliche Universität Surabaya,

lusiana.ndiwul@yahoo.com

Dr. phil. Agus Ridwan, S.Pd., M.Hum

Pädagogische Deutschabteilung, Sprach und Kunst Fakultät, Staatliche Universität Surabaya

AUSZUG

Die Stichwörter : *Collaborative Lerntechnik Team Accelerated Instruction (TAI),
Schreibfertigkeit, einfacher Satz*

Beim Deutschlernen gibt es vier Fertigkeiten nämlich Schreibfertigkeit, Hörfertigkeit, Lesefertigkeit und Sprachfertigkeit, die gemeistert werden müssen. Die vierte Fertigkeiten haben verschiedene Schwierigkeiten, wie zum Beispiel Schreibfertigkeit. Die Schwierigkeiten verursacht durch mehreren Faktoren nämlich Mangel an Schreibübung, Mangel an Wortschatz und Unkenntnis der Bedeutung des Wortschatzes. Um Schreibfertigkeiten zu steigern, kann durch einen Prozess des Lernens und die Übungen erreicht werden. Der Lernprozess muss von einem Technik unterstützt werden, damit die Erweiterung der Schreibfertigkeit der Schüler erreicht werden kann. Deshalb wird eine der Lerntechniken zu überwinden verwendet, das ist Collaborative Lernen Techniken Team Accelerated Instruction (TAI). Das Problem dieser Untersuchung ist "Wie die Anwendung der collaborative lernen Technik TAI bei der Schreibfertigkeit des einfache Satz in der Klasse XMIA 2 SMAN 1 Gedangan?" Das Ziel dieser Untersuchung ist ", um beschreiben die Anwendung collaborative lernen Technik TAI in der Schreibfertigkeit des einfache Satz in der Klasse XMIA 2 SMAN 1 Gedangan." Diese Arbeit verwendet eine qualitative Untersuchung. Die Untersuchung wird 5 mal Unterrichtsgegegnungen durchgeführt. Die Techniken der Datenerhebung ist ein Test. Die Ergebnisse dieser Untersuchung können Schüler der Lernaktivitäten steigern durch Erhöhung der Durchschnittnote der Sschüler nämlich Einstufungstest 64,16 mit genügend Kategorie und Faktentest 78,07 mit einer guten Kategorien. So kann der Schluss gezogen werden, dass die Umsetzung von kollaborativen Lerntechniken Team Accelerated Instruction (TAI) in der Deutschschreibfähigkeiten verwendet werden. Der Erfolg kann aus den Testergebnissen der Schüler zu sehen.

EINFÜHRUNG

Satz ist die Mutter Satz von Subjekt und Prädikat besteht. Dies liegt daran,

Hintergrund

Im Deutschen gibt es nämlich vier Fertigkeiten, dass heißt Schreibfertigkeit, Hörfertigkeit, Lesefertigkeit, und Sprachfertigkeit, die gemeistert werden müssen. Die vierte Fertigkeiten haben verschiedene Schwierigkeiten, wie zum Beispiel Schreibfertigkeiten. Diese Studie verwendet einen einfachen Satz. Einfache

Schreiben ist eine Fähigkeit, die für Studenten, vor allem für Studenten schwierig ist, die erste (Anfänger), die deutsche Sprache zu lernen. Die Schwierigkeiten, durch verschiedene Faktoren verursacht, nämlich das Fehlen einer Schreibübung, Mangel an Wortschatz und Unkenntnis der Bedeutung des Vokabulars tersebut. Zu Verbesserung der Schreibfähigkeit kann durch einen Prozess des Lernens und der

Weiterbildung erreicht werden. Der Lernprozess muss durch eine Technik, um unterstützt zu werden Fähigkeiten der Schüler schriftlich zu erhöhen erreicht werden. Daher verwendet eine der Lerntechniken, dies zu überwinden ist Collaborative Learning Techniken Team Accelerated Instruction (TAI). Bei dieser Technik werden die Schüler Beratung zu lernen geschult, respektieren die Meinung anderer, entwickeln kritisches Denken und rationale Art und Weise, fördert die Zusammenarbeit und einen gesunden Wettbewerb.

STUDIE THEORIE

Das Verständnis Collaborative Learning Techniken Team Accelerated Instruction (TAI)

Nach Slavin in Huda (2013: 200-201), Mannschafts-Accelerated Instruction (TAI) ist ein pädagogisches Programm, das das Lernen mit individuellen Unterschieden der Studierenden akademisch anzupassen sucht. TAI Entwicklung können Unterrichtspraxis, wie die Gruppierung Studenten, die Fähigkeit Gruppierung im Unterricht und Lehrprogramme unterstützen. Der Zweck ist TAI individualisierten Unterricht zu minimieren, die sich als unwirksam erwiesen zu sein; aber es ist auch das Wissen, die Fähigkeiten und die Motivation der Schüler zu verbessern, mit Lerngruppen vorgesehen. Die Rolle der Lehrer in dieser Technik ist, als Vermittler. Die Lehrer beziehen sich neue Informationen zu der Schüler Erfahrungen mit in anderen Bereichen Lernen, Schülern zu helfen, festzustellen, was ist, wenn die Schüler Schwierigkeiten haben, sollte getan werden, und ihnen helfen, lernen, wie man lernt. Neben dem Lehrer als Vermittler den Informationsstand Studenten anzupassen und Schüler ermutigen, ihre Fähigkeit zu maximieren Verantwortung für den Lernprozess zu

übernehmen. Als Vermittler werden die Lehrer drei Rollen durchlaufen, die als falisitator, Modell und Trainer dient. Als Moderator, schafft der Lehrer eine reiche Umgebung und Kreativität Studenten pengetahunnya bauen zu helfen. Die Rolle als Modell kann durch Division der Geist eines Dinges (laut zu denken) oder zeigen den Schülern über realisiert werden, wie die Dinge in Stufen (Demonstration) zu tun. Darüber hinaus zeigen die Schüler, wie durch eine Situation als schwierig Gruppe zu denken und durch das Kommunikationsproblem ist ebenso wichtig wie ein Beispiel, wie Erledigung der Aufgabe zu planen, zu überwachen und zu messen, was gelernt wurde. Die Rolle des Lehrers als Trainer hat die wichtigsten Grundsätze der angemessene Unterstützung, wenn der Schüler erfordert, dass die Schüler für ihr eigenes Lernen verantwortlich.

Verständnis Satz

Das Verständnis von Sätze auf Deutsch von Wahrig (1968: 3135) ist sprachlicher, nach bestimmten Regeln aufgebauter, sinnvoller Ausdruckes in abgeschlossenen Sich Gedanken.

Einfache Satz

Einfacher Satz ist nur aus subjekt Prädikat bestehender Hauptsatz (Wahrig 1968: 3135).

UNTERSUCHUNGSMETHODIK

Die Studie mit dem Titel "Collaborative Learntechniken Team Accelerated Instruction (TAI) in Schreibfertigkeit der einfache Sätze Deutsch Sprache Schüler der Klasse X SMAN 1 Gedangan" ist eine Art Mischung zwischen qualitativer Forschung und quantitativ. Eine gemischte Methode der Untersuchung ist ein Ansatz, um ein Objekt zu untersuchen, durch die Kombination oder die Verknüpfung

Formen qualitativer und quantitativer Untersuchung (Creswell, 2013: 348).

DISKUSSION UND ERGEBNISSE

Die Ergebnisse dieser Forschung können Schüler Lernaktivitäten verbessern durch Erhöhung durchschnittliche Student Testergebnisse unterstützt wird, ist ein Einstufungstest 64,14 mit genügend Kategorie und Tests Fakten 78,07 mit guten Kategorien. So kann der Schluss gezogen werden, dass die Umsetzung von kollaborativen Lerntechniken Teams Accelerated Instruction (TAI) in der deutschen Sprache Schreibfähigkeiten verwendet werden. Der Erfolg kann aus den Testergebnissen der Schüler zu sehen.

SCHLUSS

Abschluss

Basierend auf den Ergebnissen der Forschung und Datenanalyse wurde während der Studie durchgeführt wurde, kann geschlossen werden, dass die Studie mit dem Titel: "Anwendungstechnik Collaborative Lerntechniken Team Accelerated Instruction (TAI) in Schreibfertigkeit der einfache Sätze Deutsch Klasse X MIA2 SMAN 1 Gedangan" diskutiert den Lernprozess Deutsch mit dem Thema Schule (Schulsachen).

Auf der Grundlage der Formulierung des Problems "Wie kann diese Art von kollaborativen Lerntechniken TAI in einem einfachen Satz Schreibfähigkeiten Deutsch X MIA 2 SMAN 1 Gedangan?", Von der Analyse abgeschlossen werden kann, dass die Datensammlung fünf Sitzungen in Klasse X SMAN 1 Gedangan MIA 2 zeigt getan wurde eine Erhöhung der Aktivität von Lernen der Schüler. Dies beweist, dass die Art der kollaborativen Lerntechniken Accelerated Team-Anweisung (TAI) Schüler Lernaktivitäten verbessern können. Erhöhte Student

Aktivität wird auch durch eine Erhöhung durchschnittliche Student Testergebnisse unterstützt wird, ist ein Einstufungstest 66 mit einer guten Kategorie und Tests Fakten 78,55 mit den beiden Kategorien. Darüber hinaus haben die Auszeichnung in Lerntechniken erhöht auch die Motivation und die Begeisterung der Schüler in der deutschen Sprache zu lernen. Die Auszeichnung oder Preis macht Studenten mehr Begeisterung am Lernen teilzunehmen.

Vorschlag

Basierend auf den Ergebnissen der Forschung von den Forschern durch den Test durchgeführt, schreiben einfache Sätze in Deutsch können die folgenden Vorschläge erhalten:

5.2.1 für Techniken koaboratif Teams Accelerated Instruction Lernen verwaltet Schüler zu verbessern, das Erlernen der Sprachkenntnisse Schule Deutsch Thema zu schreiben, es wird vorgeschlagen, dass diese Technik auf andere Themen verwendet werden können.

5.2.2 Die Studie wird erwartet, dass Input liefern für Lehrer Lerntechniken kollaborative Team Accelerated Instruction (TAI) als eine der alternativen Techniken des Lernens anwenden, weil Technik Lernen zur Verbesserung der Schüler Lernaktivitäten wirksam ist.

5.2.3 Diese Untersuchung wird erwartet, dass diese Technik für andere Forscher als Referenzmaterial verwendet werden.

BIBLIOGRAPHIE

Creswell, John W. Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
Dieter Goetz, dkk. Langenscheidts Grosswörterbuch: Deutsch als Fremdsprache. Berlin : Langenscheidt, 1994
Duden die Grammatik. Mannheim: Dudenverlag, 1984

- Griesbach Heinz. Grammatik der deutschen Sprache. München: Max Hueber Verlag, 1960
- Huda Miftahul. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013
- Kast Bernd. Fertigkeit Schreiben. Berlin: Langenscheidt, 1999
- Prasetyo Joko. Evaluasi dan Remediasi Belajar. Jakarta : Transinfo Media, 2013
- Siswntoro. Metode Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Tarigan, Henry Guntur. Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa, 2008
- Tarigan, Henry Guntur. Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa, 1983
- Thobroni M. Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015
- Wicke, E Reiner Aktiv Schueler Lernen Besser. Muenchen: Verlag Klett Edition Deutsch, 1993
- Wahrig Gerhard. Wahrig Deutsches Wörterbuch. Berlin : Lexikon – Verlag, Gütersloh, 1997
- Widi, Restu Kartiko. Asas Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010
- <https://blogspot.com/2010/metodepenelitian.html>
- <http://penelitianindakankelas.blogspot.com/2013/02/model-pembelajaran-kooperatif-kolaboratif-tipe-TAI.html>
- <https://kurniawanbudi04.wordpress.com/2013/05/27/collaborative-learning/>

